

ABSTRAK

Dwi, Rizki. 2026. **“Tingkat Perilaku Inovatif Ibu-ibu PKK”** (Studi pada Program Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga di Desa Karanganyar). Jurusan Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Pengelolaan limbah rumah tangga yang masih terbatas menyebabkan penumpukan sampah di lingkungan masyarakat, meskipun limbah dapur memiliki potensi untuk diolah menjadi produk bernilai guna. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan perilaku inovatif melalui program pemberdayaan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat Perilaku Inovatif ibu-ibu PKK dalam pengelolaan limbah rumah tangga pasca program pemberdayaan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Sampel berjumlah 30 ibu PKK yang ditentukan melalui teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert berdasarkan lima indikator Theory of Planned Behavior, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, perceived behavioral control, niat berperilaku, dan perilaku aktual. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 76,7% responden berada pada kategori Perilaku Inovatif tinggi dan 23,3% pada kategori sedang, tanpa kategori rendah. Secara indikator, norma subjektif, perceived behavioral control, niat berperilaku, dan perilaku aktual berada pada kategori tinggi, sedangkan sikap terhadap perilaku berada pada kategori sedang. Temuan ini menegaskan bahwa program pemberdayaan efektif dalam mendorong perilaku inovatif pada aspek praktik, namun belum sepenuhnya memperkuat internalisasi sikap. Oleh karena itu, penguatan aspek sikap menjadi kunci untuk memastikan keberlanjutan Perilaku Inovatif dalam pengelolaan limbah rumah tangga.

Kata kunci: program pemberdayaan, perilaku inovatif, pemanfaatan limbah

ABSTRACT

Dwi, Rizki. 2026. *“The Level of Innovative Behavior of PKK Mothers”* (Study on the Household Waste Utilization Program in Karanganyar Village). Department of Community Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University.

Limited household waste management has led to waste accumulation in the community, despite the potential of kitchen waste to be transformed into value-added products. This condition highlights the need to strengthen innovative behavior through empowerment programs. This study aims to describe the level of innovative behavior among PKK women in household waste management after the implementation of an empowerment program. This study employed a quantitative approach with a descriptive design. The sample consisted of 30 PKK women selected through total sampling. Data were collected using a Likert-scale questionnaire based on the five components of the Theory of Planned Behavior: attitude toward behavior, subjective norms, perceived behavioral control, behavioral intention, and actual behavior. Data were analyzed using descriptive statistics. The results show that 76.7% of respondents fall into the high category of innovative behavior, while 23.3% are in the moderate category, with no respondents in the low category. In terms of indicators, subjective norms, perceived behavioral control, behavioral intention, and actual behavior are categorized as high, while attitude toward behavior remains moderate. These findings indicate that the empowerment program is effective in promoting innovative behavior at the practical level, but has not fully strengthened attitudinal internalization. Therefore, strengthening the attitudinal aspect is essential to ensure the sustainability of innovative behavior in household waste management.

Keywords: *empowerment program, innovative behaviour, waste management*